

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konseling Farmasis mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap tingkat kontrol asma pasien persisten sedang ($p=0,000$) dan persisten berat ($p=0,001$) serta berpengaruh pula pada tingkat kepuasan pasien menggunakan inhalasi ($p=0,000$) di poliklinik penyakit dalam rawat jalan.
2. Tingkat kontrol asma mempunyai hubungan yang lemah dan tidak bermakna secara statistik namun searah ($p=0,059$; $r=0,219$) terhadap tingkat kepuasan pasien menggunakan inhalasi.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian sejenis yang dapat menyimpulkan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pasien dengan terapi inhaler, sehingga memungkinkan pasien tidak memerlukan terapi kombinasi (sediaan peroral dan inhalasi).
2. Perlu dilakukan penelitian tentang membandingkan tingkat kepuasan pasien asma terhadap bentuk sediaan inhaler yang telah tersedia di Indonesia.
3. Peran farmasis hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberikan pelayanan kefarmasian berupa konseling terhadap pasien dengan penyakit kronik seperti asma yang menggunakan alat inhalasi dengan teknik khusus secara berkesinambungan agar tercapai perbaikan hasil terapi.